

ABSTRAK

Judul	: Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Pelepasan Informasi Medis Kepada Pihak Ketiga Di RSUD Tarakan Jakarta
Nama	: Cierza Cahaya Imaniyah
Program Studi	: D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Dalam memberikan informasi medis, prosedur yang berlaku harus diikuti untuk melindungi rumah sakit dari tuntutan lebih lanjut dan menjaga kerahasiaan riwayat kesehatan pasien. RSUD Tarakan Jakarta telah memiliki Standar Prosedur Operasional tentang pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga, namun belum 100% sesuai dan masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan prosedur pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Tarakan Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan cara memberikan gambaran dan menjelaskan hasil yang didapat secara lengkap. Hasil penelitian ada empat jenis permintaan informasi medis. Jenis permintaan informasi medis untuk keperluan asuransi kesehatan/jiwa dari 34 permintaan 96% sudah sesuai Standar Prosedur Operasional dan 4% belum sesuai, untuk keperluan resume medis dari 32 permintaan 96% sudah sesuai Standar Prosedur Operasional dan 4% belum sesuai, untuk keperluan legalisir surat kematian dari 29 permintaan 97% sudah sesuai Standar Prosedur Operasional dan 3% belum sesuai, untuk keperluan surat keterangan medis dari 6 permintaan 97% sudah sesuai Standar Prosedur Operasional dan 3% belum sesuai. Faktor penghambat dalam pelaksanaannya adalah kurangnya disiplin pada pihak pasien/penanggung jawab pasien dalam mematuhi dan melengkapi persyaratan pelepasan informasi medis serta pengisian formulir asuransi ke DPJP membutuhkan waktu yang cukup lama.

Kata kunci: Informasi Medis, Pelepasan Informasi, Pihak Ketiga

ABSTRACT

Title	: Overview of the Procedure for Release of Medical Information to Third Parties at Tarakan Jakarta Hospital
Name	: Cierza Cahaya Imaniyah
Study Program	: Medical Records and Health Information

In providing medical information, applicable procedures must be followed to protect the hospital from further prosecution and maintain the confidentiality of the patient's medical history. Tarakan Jakarta Hospital already has Standard Operating Procedures regarding the release of medical information to third parties, but it is not 100% appropriate and there are still obstacles in its implementation. The purpose of this study was to describe the implementation of the procedure for releasing medical information to third parties at Tarakan Jakarta Hospital. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach by providing an overview and explaining the results obtained in full. In the results of the study, there are four types of requests for medical information. Types of requests for medical information for health/life insurance purposes from 34 requests 96% are corresponding Standard Operating Procedures and 4% are not appropriate, for medical resume purposes from 32 requests 96% are corresponding Standard Operating Procedures and 4% are not appropriate, for legalization of death certificates of 29 requests 97% are corresponding with Standard Operating Procedures and 3% are not appropriate, for corresponding medical certificates from 6 requests 97% are corresponding Standard Operating Procedures and 3% are not appropriate. The inhibiting factor in its implementation is the lack of discipline on the part of the patient/patient in charge in complying with and completing the requirements for releasing medical information and filling out insurance forms to the DPJP which takes quite a long time.

Key words: Medical Information, Release of Information, Third Parties